

| | | |
|--|--|--|
| | Konsep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam | |
| | Fitrah adalah keadaan asli manusia yang suci dan memiliki kecenderungan untuk bertauhid (mengakui Allah). | |
| | Fitrah juga mencakup potensi yang baik yang ada dalam diri manusia, baik secara jasmani maupun rohani. | |
| | Bagian penting dalam kehidupan | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Manusia memiliki potensi kebaikan sejak lahir Fitrah menjadi dasar pembentukan karakter manusia. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan fitrah. pendidikan berperan penting dalam menjaga fitrah. | |
| | bimeneri fitrah | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Fitrah jasmani → kebutuhan fisik seperti makan, minum Fitrah Rohani → kebutuhan spiritual seperti iman dan ibadah Fitrah Nafsi → gabungan yang menentukan perilaku manusia | |
| | Contoh dalam kehidupan sehari-hari | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Anak kecil cenderung jujur dan polos pendidikan agama membentuk karakter yang baik Lingkungan buruk dapat membuat seseorang menyimpang dari kebaikan seseorang yang dekat dengan agama cenderung memiliki hati yang tenang. | |
| | Ayat dan hadis | |
| | <p>وَأَقْرَبُ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا، فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَوِيمُ وَلَكِنْ</p> <p>أَخْتَرْنَا النَّاسَ لِيُقَلِّمُوا</p> | |
| | Artinya: | |
| | <p>Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) ini. tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Qs Ar-rum 30)</p> | |
| | Hadis Nabi: | |
| | setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (HR Bukhari & Muslim) | |

Konsep agama dan agama Islam

Agama merupakan sistem keyakinan yang mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh, baik dari segi spiritual, moral, maupun sosial. Dalam Islam, agama tidak hanya berkaitan dengan ibadah spiritual, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.

Bagian penting dalam kehidupan:

- Memberikan arah dan tujuan hidup manusia
- Menjadi sumber nilai moral dan etika
- Menciptakan ketenangan jiwa dan batin
- Mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia lain dan alam
- Menjadi dasar pembentukan masyarakat yang tertib dan adil.

Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- Melaksanakan shalat lima waktu sebagai bentuk ketertarikan
- Berikap jujur dalam perkataan dan perbuatan
- Membantu orang lain melalui sedekah dan zakat
- Menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab manusia
- Menghindari perbuatan buruk seperti berbohong dan menipu

Ayat dan dalil:

Q. Ali Imran: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ بُغْيًا يُبْغُونَ وَهُمْ أَعْتَابُ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝ (19)

Artinya:

Jesungguhnya agama Allah (yang diidai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berelir, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengaran di antara mereka. Siapa yg kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya.

Al-Quran, Al-Hadith, Ijtihad

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber hukum utama

Bagian penting dalam kehidupan:

- petunjuk hidup
- sumber hukum
- memberi ketenangan

Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- Membaca dan mengamalkan Al-Quran
- Menjadikannya dasar dalam mengambil keputusan

SIDU

Ayat

Q.s Al-Baqarah : 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

Kitab ini (Al-qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya, (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

Al-Hadis

Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw sebagai sumber hukum kedua.

Bagian penting dalam kehidupan:

- Menjelaskan Al-qur'an
- Menjadi contoh dalam kehidupan

Contoh dalam kehidupan sehari-hari

- Tata cara shalat
- Meneladani ahlak nabi

Ayat:

Q.s An-Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَرْوَاحَ الْأَنْبِيَاءِ
مَعَكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ السَّوْدِيُّ
كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا
رِجَالَهُمَا سِرًّا وَعَظِيمًا فَسَوْفَ نَكْتُمُ أَسْمَاءَهُمُ لِلَّهِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٩﴾

Ijtihad

Wahai ulama untuk menetapkan hukum terhadap masalah yang belum dijelaskan dalam Al-qur'an dan hadis

Bagian penting dalam kehidupan:

- Menjawab masalah modern
- Menyusutkan hukum dengan perkembangan zaman
- contoh dalam kehidupan sehari-hari
- transaksi online
- Teknologi dan kesehatan

Ayat:

Q.s An-nahi : 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Aqidah, syariah dan akhlak

A) Aqidah (Keyakinan)

Keyakinan yg kuat dalam hati terdapat Allah SWT dan segala ajarannya

Bagian penting dalam kehidupan:

- Menjadi dasar kepercayaan manusia
- Membentuk cara berpikir dan bertindak
- Memberikan ketenangan dan keyakinan hidup

Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- Meyakini bahwa Allah selalu mengawasi → Membuat seseorang jujur
- Percaya takdir → lebih sabar menghadapi masalah.

B) Syariah (Aturan hidup)

Syariah adalah aturan yg mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia

Bagian penting dalam kehidupan:

- Mengatur ibadah (shalat, puasa, zakat)
- Mengatur kehidupan sosial (jual beli, pernikahan)

Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- Melaksanakan puasa Ramadan
- Menjalankan transaksi jual beli secara jujur
- Menikah sesuai aturan agama

C) Akhlak (perilaku)

Perilaku manusia yg mencerminkan baik / buruknya seseorang

Jenis akhlak:

- Akhlak terpuji: jujur, sabar, rendah hati
- Akhlak tercela: sombong, iri, marah

Bagian penting dalam kehidupan:

- menciptakan hubungan sosial yg harmonis

Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- Menghormati orang tua dan guru
- Tidak berkata kasar

Ayat dan hadis

تَايِبًا إِلَيْكَ يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ أَمْبُؤَاتٍ، طِقُوا اللَّهَ وَأَطِقُوا لِرَبِّئِمْ وَأَكْ تَنْطَلُوا ١
مَا لَكُمْ

Hadis:

Aku diturunkan untuk menyempurnakan akhlak manusia.